ABSTRACT

The lack of community involvement in the development of Bihe Tourism Village is influenced by several factors. One of them is the low level of community understanding of the economic benefits of tourism village development. Many people are not yet aware that tourism can be a source of additional income, create jobs, and serve as a medium for cultural preservation and strengthening of local identity. This study aims to determine the involvement of the local community in the development of Community-Based Tourism Village in Bihe Village, Asparaga District, Gorontalo Regency. This study uses a qualitative descriptive method with SWOT analysis technique. The results show that the development of Community-Based Tourism Village in Bihe Village is in Quadrant I, namely the Aggressive Growth Strategy or SO Strategy (Strengths–Opportunities). This strategy maximizes internal strengths to take advantage of external opportunities as much as possible. The implementation of the SO strategy is to provide thematic tourism packages in Bihe Village, such as Educational Tourism, How to Make Brown Sugar and Gardening, and exploring the nature of Bihe Village to provide an interesting experience for tourists.

Keywords: Community-Based Development, Tourism Village, Bihe Village

ABSTRAK

AULIAH MUSTIKASARI BUSALA. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Bihe Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Dibimbing oleh ibu Anggraeni M.S Lagalo, S.Pd., M.Sc. sebagai pembimbing l dan ibu Sri Sunarti, S.Par., M.Mpar. Sebagai Pembimbing II

Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Bihe dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah rendahnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat ekonomi dari pengembangan desa wisata. Banyak masyarakat yang belum menyadari bahwa pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan tambahan, membuka lapangan kerja, serta menjadi media pelestarian budaya dan penguatan identitas lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Bihe, kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif dengan Teknik Analisis SWOT. Hasil Penelitian menunjukan bahwa Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Bihe berada pada kuandran I yaitu strategi pertumbuhan Agresif atau SO Strategi *(Strengths–Opportunities).* Memaksimalkan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal semaksimal mungkin. Implementasi dari strategi SO, yaitu Menyediakan paket wisata tematik di Desa Bihe, seperti Wisata Edukasi, Cara Membuat Gula Merah dan Berkebun, serta jelajah alam Desa Bihe untuk memberikan pengalaman menarik bagi wisatawan.

Kata kunci : Pengembangan Berbasis Masyarakat, Desa Wisata, Desa Bihe